

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Responden

Responden dari penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar pada SMP negeri di Kota Metro. Jumlah total guru yang mengajar pada SMP Negeri di kota Metro sebanyak 446 guru . Dari kuisioner yang telah disebar melalui google form yang berhasil dikumpulkan sebanyak 211 responden dan ini menjadi data sampel dalam penelitian ini.

Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil sebanyak 23.7% responden berjenis kelamin laki-laki atau berjumlah 50 responden. Kemudian responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 76,3% atau berjumlah 161 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia ditampilkan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Presentase
20-24	1	0,5%
25-29	12	5,7%
30-34	41	19,4%
35-39	27	12,8%
40-44	30	14,2%
45-49	37	17,5%
50-54	40	19%

55-60	23	10,9
-------	----	------

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa responden paling banyak berada pada rentang usia 30-34 tahun dengan jumlah sebanyak 41 responden.

4.1.2 Kuisisioner

Kuisisioner pada penelitian ini terdiri dari 13 indikator pertanyaan yang mewakili variabel – variabel pada TAM. Idealnya setiap variabel terdiri dari 3 sampai 5 indikator. Berikut ini adalah indikator yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 4.2 Indikator Kuisisioner

Konstruk / Variabel	Indikator	Kode	Sumber
Perceived Ease Of Use	Mudah digunakan	PEOU1	Davis (1989)
	Tidak membutuhkan usaha yang besar	PEOU2	Davis (1989), Asrul sani et.all (2020)
	Mudah dipahami	PEOU3	Davis (1989)
Perceived Usefulness	Dapat meningkatkan efektivitas	PU1	Davis (1989)
	Membantu pekerjaan	PU2	Davis (1989),
	Mengembangkan profesionalisme	PU3	Davis (1989)
Attitude Toward Using	Suka menggunakan	ATU1	Sari dan Sorongan (2020)
	Sangat dibutuhkan	ATU2	Asrul Sani et al (2020)., Helena Hervilia et.al (2022)
	Merasa puas menggunakan	ATU3	Asrul Sani et al (2020)., Helena Hervilia et.al (2022)
Behavior Intention To Use	Berniat menggunakan	BIU1	Helena Hervilia et.al(2022), Indah L, Hanggono et. al
	Terus menggunakan dalam jangka panjang	BIU2	
	Merekomendasikan kepada teman	BIU3	
	Meningkatkan intensitas pemakaian	BIU4	

4.1.3 Perhitungan Kuisisioner Menggunakan Metode TAM

Bagian ini memaparkan hasil pengisian kuisisioner oleh para responden. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh selama penelitian.. Skala pengukuran menggunakan interval kelas dengan rumus :

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Berikut adalah kriteria jawaban responden yang diperoleh dari rumus di atas:

1,00 – 2,33 = rendah

2,34 – 3,67 = sedang

3,68 – 5,00 = tinggi

Berikut ini adalah hasil pengukuran rata-rata dari jawaban responden

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Kuisisioner

Indikator	Mean	% Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation
ATU1	3.611	72.220	4.000	1.000	5.000	0.748
ATU2	3.924	78.480	4.000	1.000	5.000	0.744
ATU3	3.739	74.780	4.000	1.000	5.000	0.731

BIU1	3.858	77.160	4.000	1.000	5.000	0.747
BIU2	3.607	72.140	4.000	1.000	5.000	0.827
BIU3	3.839	76.780	4.000	1.000	5.000	0.730
BIU4	4.033	80.660	4.000	1.000	5.000	0.691
PEOU1	3.597	71.940	4.000	1.000	5.000	0.873
PEOU2	3.360	67.200	4.000	1.000	5.000	1.023
PEOU3	3.602	72.040	4.000	1.000	5.000	0.781
PU1	3.900	78.000	4.000	1.000	5.000	0.738
PU2	3.967	79.340	4.000	1.000	5.000	0.769
PU3	3.829	76.580	4.000	1.000	5.000	0.808

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pengukuran pada setiap indikator memiliki nilai rata-rata tinggi. Pada indikator ATU2, ATU3, BIU1, BIU3, BIU4, PU1, PU2, PU3 memiliki nilai rata-rata tinggi sedangkan pada indikator ATU1, BIU2, PEOU1, PEOU2, PEOU3 memiliki nilai rata-rata sedang. Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa tidak terdapat indikator dengan nilai rata-rata rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator pengukur memiliki pengaruh yang cukup besar hingga sangat besar terhadap variabel yang diukur.

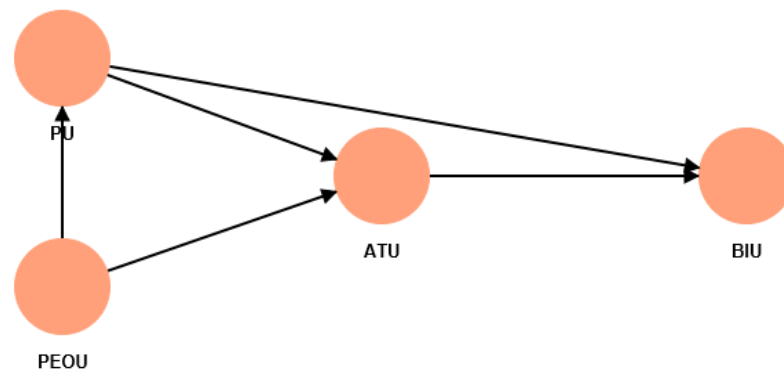
Dari hasil kuisisioner yang telah diperoleh untuk mengetahui penerimaan penggunaan Platform Merdeka Mengajar diperoleh hasil rata-rata sebesar 75, 18% yang tergolong tinggi. Hasil rata-rata ini diambil dari keempat variabel metode TAM.

4.1.4 Analisis Data

Pengujian data pada penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS 4.0. Peneliti menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM) untuk menganalisis penerimaan Platform Merdeka Mengajar pada guru SMP Negeri di Kota Metro. Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan :

a. Perancangan Model Struktural (*Inner Model*)

Perancangan model struktural (*inner model*) hubungan antar variabel laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Model struktural ini dirancang untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten.

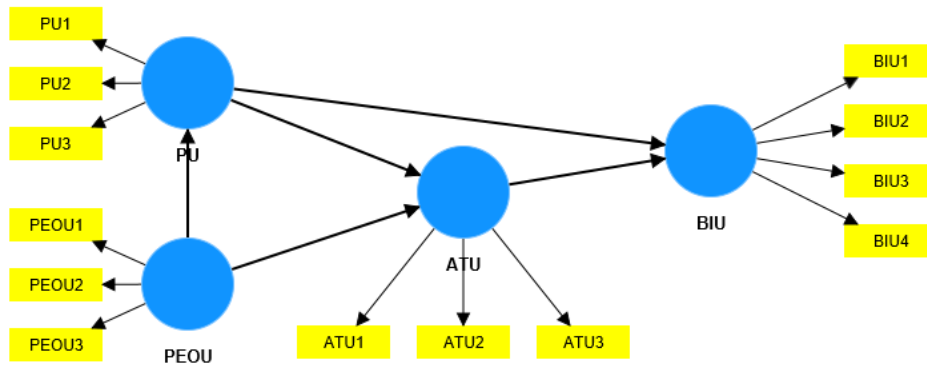


Gambar 0.1 Perancangan Model Struktural

b. Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam kerangka model pengukuran (*outer model*), arah panah dari variabel laten ke indikator menandakan bahwa nilai indikator mencerminkan atau merepresentasikan variabel laten yang menjadi dasarnya. Dalam konteks penelitian

ini, semua indikator yang terkait dengan variabel laten bersifat reflektif, sehingga panah mengarah dari variabel laten ke indikator.



Gambar 0.2 Perancangan Model Pengukuran

4.1.5 Evaluasi Model

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan *software smartPLS 4.0*. PLS merupakan sebuah metode persamaan struktural (SEM) yang didasarkan pada komponen varians. PLS tidak memerlukan asumsi tertentu tentang distribusi data untuk mengestimasi parameter, sehingga tidak memerlukan teknik parametrik untuk menilai signifikansinya. Evaluasi model dalam PLS dilakukan melalui penilaian *outer model* dan *inner model*.

1. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen ialah nilai faktor loading dari variabel laten terhadap seluruh indikatornya (korelasi antara indikator dengan variabel laten) yang dievaluasi

melalui aplikasi *SmartPLS*. Tingkat validitas konvergen dianggap tinggi apabila berkorelasi $>0,7$ [24]. Hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimak pada tabel yang tersedia di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian *Outer Loading*

	ATU	BIU	PEOU	PU
ATU1	0.800			
ATU2	0.872			
ATU3	0.898			
BIU1		0.916		
BIU2		0.896		
BIU3		0.881		
BIU4		0.870		
PEOU1			0.884	
PEOU2			0.759	
PEOU3			0.863	
PU1				0.898
PU2				0.887
PU3				0.897

Dari analisis data di atas dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS*, terdapat nilai *outerloading* lebih besar dari 0,7 yang berarti bahwa semua indikatornya (korelasi antar indikator dengan variabel latennya) yang dianalisis adalah valid.

b. Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata varians ekstraksi (AVE) dari setiap variabel laten dengan kuadrat korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel laten lainnya[24]. Berikut adalah hasil pengujiannya :

Tabel 4.5 Hasil Uji Kriteria Fornell Larcker

Variabel	AVE	R square	Keterangan
ATU	0.735	0.648	Valid
BIU	0.794	0.790	Valid
PEOU	0.701	-	Valid
PU	0.800	0.312	Valid

Berdasarkan hasil perbandingan nilai rata-rata varians ekstraksi (AVE) dengan kuadrat korelasi, diketahui bahwa semua variabel laten memiliki nilai AVE yang lebih tinggi daripada nilai R² dari setiap variabel laten lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten pada model penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

c. *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika hasil pengukurannya konsisten, baik dilakukan oleh orang yang sama atau berbeda, pada waktu yang berbeda, atau dalam kondisi yang berbeda. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7[24]. Dalam penelitian ini, semua variabel memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat menghasilkan hasil yang konsisten.

Tabel 4.6 Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	<i>Composite reliability</i>	Keterangan
<i>Attitude Toward Using</i>	0.833	Reliabel
<i>Behavior Intention to Use</i>	0.914	Reliabel
<i>Perceived Ease Of Use</i>	0.859	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0.875	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel karena nilai *composite reliability* nya $> 0,7$.

2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model struktural dengan nilai *R square* (R^2) yang berfungsi untuk melihat pengaruh suatu variabel laten dengan indikatornya terhadap variabel

laten lain dengan indikatornya [24]. Berikut adalah hasil estimasi *R-square* (R^2) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS :

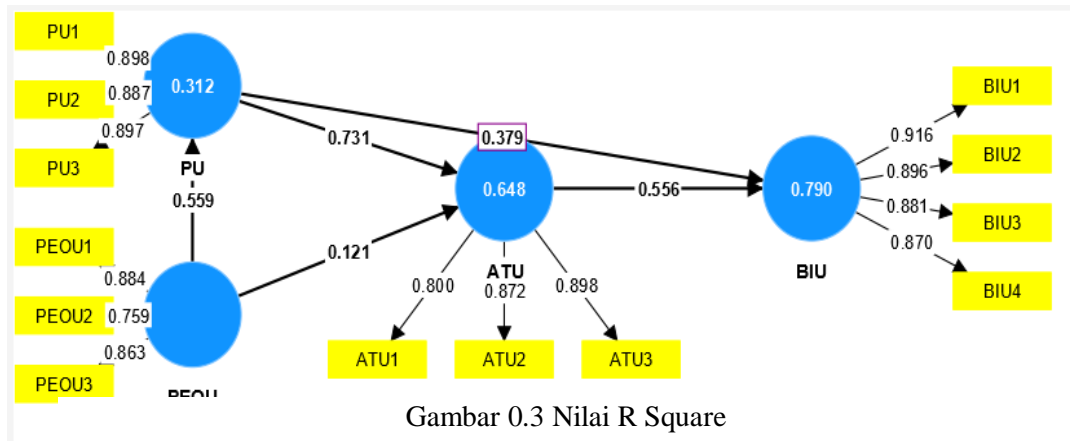
Tabel 4.7 Nilai R Square

Variabel	R-square (R^2)	Keterangan
ATU	0.648	Moderat
BIU	0.790	Kuat
PU	0.312	Lemah

Dilihat dari hasil pengujian R-square (R^2) pada tabel diatas, maka interpretasi hasil nilai R square yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Nilai R square variabel *attitude towards using* (ATU) dalam model penelitian ini sebesar 0,648. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *perceived ease of use* (PEOU) dan *perceived usefulness* (PU) dengan indikatornya secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel *attitude towards using* (ATU) sebesar 64,8% dan sisanya 35,2% dijelaskan oleh variabel lain.
2. Nilai R square variabel *behavioral intention to use* (BIU) dalam model penelitian ini sebesar 0,790. Perihal ini dapat diartikan bahwa variabel *perceived usefulness* (PU) dan *attitude towards using* (ATU) dengan indikatornya secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel *behavioral intention to use* (BIU) sebesar 79% dan sisanya 21% dijelaskan oleh variabel lain.
3. Nilai R square variabel *perceived usefulness* (PU) dalam model penelitian ini sebesar 0,312. Perihal ini dapat diartikan bahwa variabel *perceived ease of use*

(PEOU) dengan indikatornya hanya dapat menjelaskan variabel *perceived usefulness* (PU) sebesar 31,2% dan sisanya 68,8% dijelaskan oleh variabel lain.



Gambar 0.3 Nilai R Square

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis variabel pada PLS-SEM bisa dilakukan melalui proses bootstrapping dengan menggunakan nilai t atau p value. Metode bootstrapping digunakan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Parameter signifikan yang di estimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Pada pengujian hipotesis variabel penelitian ini menggunakan nilai t , diketahui bahwa nilai T -tabel untuk dk 210 dengan taraf signifikan 5% (kepercayaan 95%) adalah 1,65 . Apabila T hitung $\geq T$ tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima dan signifikan namun sebaliknya apabila T hitung $\leq T$ tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak dan signifikan. Adapun adalah hasil yang diperoleh dari pengujian bootstrapping pada koefisien jalur sebagai berikut:

Tabel 4.8 Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistics / Hitung ((O/STDEV) > 1,65)	P Values < 0,05
ATU -> BIU	0.556	0.558	0.063	8.869	0.000
PEOU -> ATU	0.121	0.122	0.054	2.263	0.024
PEOU -> PU	0.559	0.562	0.052	10.842	0.000
PU -> ATU	0.731	0.729	0.052	14.182	0.000
PU -> BIU	0.379	0.378	0.063	6.048	0.000

Berdasarkan hasil pengujian dari masing-masing pengaruh variabel dapat dijelaskan berikut ini :

a. Hipotesis 1 variabel PEOU terhadap variabel PU

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel PEOU terhadap variabel PU memiliki nilai T hitung yakni $10,842 > 1,65$, yang menunjukkan bahwa hipotesis variabel PU terhadap variabel ATU dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Hipotesis 1 H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dari hasil analisis diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel *Perceived ease of use* (PEOU)/ persepsi kemudahan penggunaan yang indikatornya adalah mudahnya menggunakan PMM dalam kegiatan mengajar, bahwa menggunakan PMM tidak membutuhkan usaha yang besar dan kemudahan dalam memahami tampilan antar muka PMM yang terasa intuitif (sederhana) benar berpengaruh terhadap variabel *Perceived usefull* (PU)/ kebermanfaatan aplikasi PMM yang mempunyai indikator bahwa PMM bermanfaat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, PMM bermanfaat dalam membantu mengakses materi pembelajaran dan PMM bermanfaat membantu mengembangkan profesionalisme Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung. Semakin meningkat persepsi kemudahan dalam penggunaan PMM maka akan makin meningkat juga kebermanfaatan atas penggunaan aplikasi PMM yang dirasakan oleh Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung

b. Hipotesis 2 variabel PU terhadap variabel ATU

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa pengaruh variabel PU terhadap variabel BIU memiliki nilai T hitung yakni $14,182 > 1,65$, yang menunjukkan bahwa hipotesis variabel PU terhadap variabel ATU dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Hipotesis 2 H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini dapat menjelaskan bahwa *variabel Perceived usefull* (PU)/ kebermanfaatan aplikasi PMM yang mempunyai indikator bahwa PMM bermanfaat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, PMM bermanfaat dalam membantu mengakses

materi pembelajaran dan PMM bermanfaat membantu mengembangkan profesionalisme Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung benar berpengaruh terhadap variabel *attitude toward using* (ATU)/ sikap individu terhadap penggunaan yaitu kesukaan Guru SMP Negeri di Kota Metro terhadap Platform Merdeka Mengajar, kebutuhan akan Platform Merdeka Mengajar untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran dan kepuasan atas Platform Merdeka Mengajar. Ini berarti semakin tinggi kebermanfaatan dalam penggunaan PMM maka akan meningkatkan juga sikap individu terhadap penggunaan Platform Merdeka Mengajar tersebut di kalangan Guru SMP Negeri di Kota Metro.

c. Hipotesis 3 variabel PEOU terhadap variabel ATU

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa pengaruh variabel PEOU terhadap variabel ATU memiliki nilai T hitung yakni $2,263 > 1,65$, yang menunjukkan bahwa hipotesis variabel PEOU terhadap variabel ATU dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Hipotesis 2 H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini menjelaskan bahwa benar variabel *Perceived ease of use* (PEOU)/ persepsi kemudahan penggunaan dengan indikator yaitu mudahnya menggunakan PMM dalam kegiatan mengajar, bahwa menggunakan PMM tidak membutuhkan usaha yang besar dan kemudahan dalam memahami tampilan antar muka PMM yang terasa intuitif (sederhana) berpengaruh terhadap variabel *attitude toward using* (ATU)/ sikap individu terhadap penggunaan yaitu kesukaan Guru SMP Negeri di

Kota Metro terhadap Platform Merdeka Mengajar, kebutuhan akan Platform Merdeka Mengajar untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran dan kepuasan atas Platform Merdeka Mengajar. Ini berarti semakin tinggi persepsi atas kemudahan penggunaan Platform Merdeka Mengajar maka akan meningkatkan juga sikap individu terhadap penggunaan Platform Merdeka Mengajar tersebut di kalangan Guru SMP Negeri di Kota Metro.

d. Hipotesis 4 variabel PU terhadap variabel BIU

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa pengaruh variabel PU terhadap variabel BIU memiliki nilai T hitung yakni $6,048 > 1,65$, yang menunjukkan bahwa hipotesis variabel PU terhadap variabel BIU dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 4 H_a diterima dan H_0 ditolak

Hasil ini menjelaskan bahwa variabel Perceived usefulness (PU)/ kebermanfaatan aplikasi PMM yang mempunyai indikator bahwa PMM bermanfaat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, PMM bermanfaat dalam membantu mengakses materi pembelajaran dan PMM bermanfaat membantu mengembangkan profesionalisme Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung benar berpengaruh terhadap variabel *Behavior intention to use* (BIU)/ niat perilaku penggunaan yaitu dalam hal keinginan untuk menggunakan menggunakan PMM untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, keinginan untuk terus menggunakan PMM dalam jangka panjang, keinginan untuk merekomendasikan PMM kepada guru lain, keinginan untuk meningkatkan intensitas pemakaian PMM. Dengan

demikian maka semakin tingginya kebermanfaatan dalam penggunaan aplikasi PMM, akan meningkatkan juga kebermanfaatan atas penggunaan aplikasi PMM yang dirasakan oleh Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung.

e. Hipotesis 5 variabel ATU terhadap variabel BIU

Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa pengaruh variabel ATU terhadap variabel BIU memiliki nilai T hitung yakni $8,869 > 1,65$, yang menunjukkan bahwa variabel ATU terhadap variabel BIU dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar pada Guru SMP Negeri di Kota Metro Provinsi Lampung memiliki pengaruh yang signifikan. Dan pengaruh yang terjadi merupakan pengaruh positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis 5 H_a diterima dan H_0 ditolak.

Indikator attitude toward using (ATU)/ sikap individu terhadap penggunaan yaitu kesukaan Guru SMP Negeri di Kota Metro terhadap Platform Merdeka Mengajar, kebutuhan akan Platform Merdeka Mengajar untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran dan kepuasan atas Platform Merdeka Mengajar memang benar mempunyai pengaruh terhadap variabel Behavior intention to use (BIU)/ niat perilaku penggunaan yaitu dalam hal keinginan untuk menggunakan menggunakan PMM untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, keinginan untuk terus menggunakan PMM dalam jangka panjang, keinginan untuk merekomendasikan PMM kepada guru lain, keinginan untuk meningkatkan intensitas pemakaian PMM. Dengan semakin tingginya persepsi sikap individu terhadap penggunaan Platform Merdeka Mengajar, maka akan meningkat juga niat perilaku penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru SMP Negeri di Kota Metro.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi penerimaan Platform Merdeka Mengajar pada guru SMP Negeri di Kota Metro. Berdasarkan hasil pengujian variabel diatas terhadap penerimaan Platform Merdeka Mengajar pada guru SMP Negeri di Kota Metro, yang menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini terjawab.

Berikut ini adalah pengaruh variabel dalam penelitian :

1. Pengaruh variabel ATU terhadap variabel BIU

Berdasarkan hasil pengujian variabel dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel ATU dan BIU. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel ATU terhadap variabel BIU sebesar 8,869, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,65. Oleh karena itu, pengaruh variabel ATU terhadap variabel BIU adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap individu terhadap penggunaan Platform Merdeka Mengajar berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna Platform Merdeka Mengajar. Hasil analisis peneliti sama dengan hasil analisis hipotesis pada jurnal yang ditulis oleh Nastiti Pertiwi tahun 2019 yaitu variabel *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*. [25]

2. Pengaruh variabel PEOU terhadap variabel ATU

Berdasarkan hasil pengujian variabel dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel PEOU terhadap variabel ATU. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel PEOU terhadap variabel ATU sebesar 2,263 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,65. Oleh karena itu, pengaruh variabel PEOU terhadap variabel ATU adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan

dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar berpengaruh terhadap sikap individu dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Temuan ini mendukung hasil analisis hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Joko Iskandar dkk tahun 2022 yaitu ada pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap sikap penerimaan sistem. [26]

3. Pengaruh variabel PEOU terhadap variabel PU

Berdasarkan hasil pengujian variabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel PEOU dengan PU. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel PEOU terhadap variabel PU sebesar 10,842 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,65. Oleh karena itu, pengaruh variabel PEOU terhadap variabel PU adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar berpengaruh terhadap persepsi manfaat Platform Merdeka Mengajar dalam kegiatan pembelajaran. Hasil ini sama dengan hasil analisis hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Gilang Priambodo dkk tahun 2021 yaitu ada pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) terhadap persepsi manfaat/kegunaan (PU). [27]

4. Pengaruh variabel PU terhadap variabel ATU

Berdasarkan hasil pengujian variabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel PU terhadap variabel ATU. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel PU terhadap variabel ATU sebesar 14,182 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,65. Oleh karena itu, pengaruh variabel PU terhadap variabel ATU adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat Platform Merdeka Mengajar berpengaruh terhadap sikap menggunakan Platform Merdeka Mengajar

dalam kegiatan pembelajaran. Hasil ini sama dengan hasil analisis hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Gilang Priambodo dkk tahun 2021 yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi manfaat (PU) terhadap sikap individu dalam menggunakan aplikasi(ATU). [28]

5. Pengaruh variabel PU terhadap BIU

Berdasarkan hasil pengujian variabel , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel PU terhadap variabel BIU. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung pada variabel PU terhadap variabel BIU sebesar 6,048 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,65. Oleh karena itu, pengaruh variabel PU terhadap variabel BIU adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat Platform Merdeka Mengajar berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam kegiatan pembelajaran. Hasil ini sama dengan hasil analisis hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Gilang Priambodo dkk tahun 2021 yaitu ada pengaruh yang signifikan antara persepsi manfaat (PU) terhadap niat untuk menggunakan(BIU)[27] .

4.2.1 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan di atas ada beberapa rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian tentang persepsi penerimaan Platfom Merdeka Mengajar pada guru SMP Negeri di Kota Metro, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas konten dan fitur yang tersedia di Platform Merdeka Mengajar.

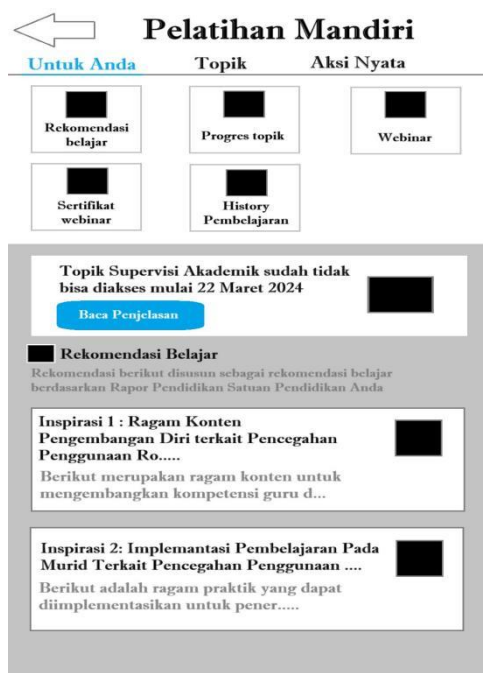
Konten dan fitur yang tersedia di Platform Merdeka Mengajar harus relevan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh para guru.

2. Meningkatkan dukungan dan pendampingan kepada para guru dalam menggunakan PMM.

Melakukan kampanye sosialisasi yang lebih intensif tentang manfaat dan potensi Platform Merdeka Mengajar. Ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, atau webinar yang diadakan secara reguler untuk membimbing guru dalam memahami potensi penuh platform tersebut.

3. Menyederhanakan desain dan pengoperasian PMM.

PMM harus memiliki desain yang sederhana dan mudah dipahami oleh para guru, menyediakan navigasi yang mudah dan intuitif untuk mengakses berbagai fitur yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar



4. Evaluasi

Melakukan evaluasi periodik terhadap penggunaan Platform Merdeka Mengajar, konten dan juga fitur pada Platform Merdeka Mengajar untuk memastikan bahwa platform ini tetap relevan, efektif, dan memenuhi kebutuhan guru. Feedback dari pengguna dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

5. Monitoring dan Evaluasi Hasil Belajar

Menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi hasil belajar siswa yang menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Hal ini dapat membantu guru dan pihak terkait untuk mengukur dampak penggunaan platform terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Kota Metro.